VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 41 PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

OLEH
AHMAD ROFI'UL FAKHRUDDIN
NIM. F1081191077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 41 PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
AHMAD ROFI'UL FAKHRUDDIN
NIM. F1081191077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 41 PONTIANAK UTARA

AHMAD ROFI'UL FAKHRUDDIN
NIM. F1081191077

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.	**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.**
NIP. 196104051986031002	**NIP. 197205282002122002**

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Tanggal Lulus: Jum'at 21 Maret 2025

VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 41 PONTIANAK UTARA

AHMAD ROFI'UL FAKHRUDDIN
NIM. F1081191077

Disetujui

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Hery Kresnadi, M.Pd.	**Dr. Siti Halidjah, M.Pd.**
NIP. 196104051986031002	**NIP. 197205282002122002**
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd.**
NIP. 196611061991012001	**NIP. 198802042024062001**

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rofi'ul Fakhruddin

NIM : F1081191077

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Rofi'ul Fakhruddin

NIM. F1081191077

ABSTRAK

Fakhruddin, A. R. 2025. *Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learing pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Tanjungpura Pontianak, Pembimbing (I) Drs. Hery Kresnadi, M.Pd. dan Pembimbing (II) Dr. Siti Halidjah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem based learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research & Development*) dengan mengacu pada model pengembangan *ADDIE.* Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian campuran atau *mix method* antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah hasil validasi dari 2 ahli materi, 2 ahli bahasa, dan 2 ahli media. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket. Validitas lembar kerja peserta didik dilakukan sampai 3 tahap yaitu *Analyze, Design,* dan *Development*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas lembar kerja peserta didik berdasarkan hasil validasi dari ahli materi pada aspek materi diperoleh persentase sebesar 93.35% termasuk pada kategori "Sangat Valid", dan berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa pada aspek bahasa diperoleh persentase sebesar 97.43% termasuk pada kategori "Sangat Valid", serta berdasarkan hasil validasi dari ahli media pada aspek media diperoleh persentase sebesar 92.27% dengan kategori "Sangat Valid".

Kata Kunci: Validitas, LKPD, PBL, IPAS

KATA-KATA MUTIARA

"Orang yang ikhlas adalah orang yang menyembunyikan perbuatan baiknya sebagaimana ia menyembunyikan perbuatan jahatnya"

(Ibnu Al-Qayyim)

"Banyak orang gagal karena mereka tidak memahami usaha yang diperlukan untuk menjadi sukses"

(Yukino Yukinoshita)

"Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan"

(Imam Syafi'i)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulilahirobbi alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah ku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan Bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNYAlah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.

Karya ini saya persembahkan kepada Kedua orang tua ku Bapak Bruri Marantika dan Ibu Nengsih yang senantiasa memberi dukungan agar saya diberi kemudahan, kelancaran dan kesuksesan dalam meraih cita-cita saya.

Serta Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Tak lupa juga Tiga adik saya, Aulia Fakhriyati Syifa, Huwaida Zulfa dan Fakhira Azzahra yang senantiasa memberi dukungan terutama adik saya yang paling kecil yang selalu menanyakan kapan wisuda.

Terimakasih kepada Sahabat saya yang bernama Dede Nurhamzah, Dimas Kusumasadi, Arif Maulana, tanpa dukungan, semangat dan dukungan dari kalian tak mungkin aku bisa sampai disini, terima kasih untuk canda tawa dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri 41 Pontianak Utara".

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat untukmelakukan penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak. Tak lupa peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan terkait keperluan administrasi.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan juga selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta kelancaran administrasi selama perkuliahan.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu terkait administrasi selama perkuliahan dan selama penyusunan skripsi.
4. Drs. Hery Kresnadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada saat pembuatan

skripsi ini.

5. Dr. Siti Halidjah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan pada saat pembuatan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Kepala sekolah SD Negeri 41 Pontianak Utara yang telah membantu dan mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu kelancaran urusan administrasi.
9. Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Kedua orangtua, adik, serta segenap keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah berusaha mengerjakannya dengan maksimal. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi sistematika penulisan maupun isi. Oleh

karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 21 Maret 2025

Peneliti

Ahmad Rofi'ul Fakhruddin

NIM. F1081191077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8
F. Terminologi 10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR **13**
A. Kajian Teori 13
1. Bahan Ajar 13
a. Pengertian Bahan Ajar 13
b. Fungsi Bahan Ajar 13
c. Jenis-Jenis Bahan Ajar 14
2. Lembar Kerja Peserta Didik 15
a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik 15
b. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik 15
c. Unsur-unsur Lembar Kerja Peserta Didik 16
d. Langkah-langkah Lembar Kerja Peserta Didik 17
e. Keunggulan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik 19
3. *Problem Based Learning* 21
a. Pengertian *Problem Based Learning* 21
b. Karakteristik *Problem Based Learning* 21
c. Langkah-langkah *Problem Based Learning* 22
d. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning* 23
4. Pembelajaran IPAS 25
a. Pengertian IPAS 25
b. Tujuan Mata Pelajaran IPAS 26
c. Karakteristik Pembelajaran 27
d. *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran IPAS 29
e. Materi Energi yang Tersimpan 30
B. Kerangka Berfikir 31

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan.....32
B. Prosedur Pengembangan.....33
C. Uji Produk..... 36
D. Jenis Data.....37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....38
F. Teknik Pengumpulan Data.....40
G. Teknik Analisis Data.....41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Studi Pendahuluan.....43
B. Hasil Pengembangan Produk.....45
C. Hasil Uji Kelayakan Produk.....54
D. Pembahasan 66
E. Keterbatasan Penelitian 71
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan.....72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA..... 74
LAMPIRAN..... 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Validitas Lembar Kerja Peserta Didik 19
Tabel 2.2 Langkah-langkah *Problem Based Learning*.....22
Tabel 2.3 Keterkaitan Elemen dan Karakteristik Mata Pelajaran IPAS.....27
Tabel 3.1 Skala Angket Validasi oleh Ahli Materi 38
Tabel 3.2 Skala Angket Validasi oleh Ahli Media.....39
Tabel 3.3 Skala Angket Ahli Bahasa.....39
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....42
Tabel 4.1 Hasil Validasi Aspek Materi (Ahli Materi Pertama) 56
Tabel 4.2 Hasil Validasi Aspek Materi (Ahli Materi Kedua) 57
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi 58
Tabel 4.4 Hasil Validasi Aspek Bahasa (Ahli Bahasa Pertama).....59
Tabel 4.5 Hasil Validasi Aspek Bahasa (Ahli Bahasa Kedua) 60
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa 62
Tabel 4.7 Hasil Validasi Aspek Media (Ahli Media Pertama) 63
Tabel 4.8 Hasil Validasi Aspek Media (Ahli Media Kedua) 64
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media.....65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir 31
Gambar 3.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE 33
Gambar 4.1 Tampilan Cover 47
Gambar 4.2 Langkah Kerja 1 48
Gambar 4.3 Langkah Kerja 2 49
Gambar 4.4 Langkah Kerja 3 50
Gambar 4.5 Langkah Kerja 4 51
Gambar 4.6 Langkah Kerja 5 53
Gambar 4.7 Biodata Penulis.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi.....77
Lampiran 2 Lembar Pedoman Wawancara 78
Lampiran 3 Lembar Hasil Wawancara.....79
Lampiran 4 Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....80
Lampiran 5 Lembar Angket Validasi Ahli Media 82
Lampiran 6 Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa.....84
Lampiran 7 Tampilan Prototipe Produk.....86
Lampiran 8 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi Pertama.....93
Lampiran 9 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi Kedua.....95
Lampiran 10 Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Pertama.....97
Lampiran 11 Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa Kedua.....99
Lampiran 12 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Pertama 101
Lampiran 13 Lembar Hasil Validasi Ahli Media Kedua.....103
Lampiran 14 Lembar Surat Izin Riset……...105
Lampiran 15 Lembar Surat Tugas…….106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan abad 21 mengharuskan peserta didik mengelola informasi yang mereka pelajari kegiatan menganalisis, menilai, dan mengkreasi. Menurut Bialik & fadel (dalam Effendi dkk, 2021, h.921) kemampuan yang harus dimiliki peserta pada abad 21 ini adalah *Creativity, Critical Thingking, Communication, and Collaboration.* Peserta didik harus mampu menggunakan informasi yang diperoleh untuk menciptakan sesuatu yang baru, mampu membuat pendapat yang masuk akal, mengkomunikasikan pendapat yang diperoleh, dan bekerjasama dengan peserta didik lain untuk membangun kemampuan yang lebih optimal.

Menurut Masdar & Lestari (2021, h.16) bahwa pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan, dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Munthe & Sinuraya (2019, h.27) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia memiliki inovasi baru guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia dengan adanya perubahan kurikulum dari 2013 ke kurikulum merdeka yang bersifat fleksibel.

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kurikulum pendidikan yang dalam pelaksanaannya mencakup kegiatan intrakurikuler yang bervariasi (beragam) serta terdiri dari konten yang lebih dikembangkan dengan optimal sehingga dalam proses

pemahaman, peserta didik akan mempunyai cukup waktu untuk memahami konsep dengan lebih rinci serta mampu meningkatkan kompetensi (Kemendikbud, 2022a). Menurut Agustina & Mustika (2023, h.360) menyatakan bahwa kurikulum merdeka didasari oleh tidak terfokusnya arah tujuan pendidikan di Indonesia yang menjadikan tujuan bercabang-cabang. Hal ini dapat berakibat terhadap kesenjangan.

Problem based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membantu pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Dalam PBL, peran guru membimbing peserta didik melewati langkah demi langkah dalam kegiatan pembelajaran, guru juga berperan dalam penggunaan strategi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu masalah. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Menurut Lestari dkk, (2018, h.53) penerapan model PBL terdiri atas lima langkah utama dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Orientasi peserta didik pada masalah, (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pendidikan pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami materi Pendidikan IPAS sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar perta didik. Salah satu yang dapat membantu proses pembelajaran dalah

dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan dikurikulum merdeka. Penggunaan model *Problem based learning* dapat meningkatkan minat peserta didik. Permasalahan yang dapat diangkat dari fenomena disekitar dapat meningkatkan nalar dalam mencari alternatif solusi dari setiap persoalan. Penggunaan *Problem based learning* dalam pembelajaran dikelas membutuhkan media atau perangkat pembelajaran yang tepat. Penggunaan buku cetak di sekolah cenderung kurang memberikan permasalahan dalam Pelajaran Ipas dalam kehidupan nyata. Hal ini kurang sesuai dengan kurikulum merdeka yang mengharuskan setiap pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan saintific. *Problem based learning* ini dapat dipadukan dengan lembar kerja peserta didik agar dapat menjadi bahan ajar yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu model Pembelajaran *Problem based learning* yang bias digunakan adalah lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem based learning* dapat menjadi sebagai pendamping bagi kegiatan belajar peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Salah satu media Pendidikan yang umum di gunakan di sekolah adalah lembar kerja peserta didik. Banyak sekali lembar kerja peserta didik yang beredar di setiap sekolah namun tidak semua memadai dengan kriteria sesuai pembelajaran yang ideal baik di metode maupun sistematika pembelajaran. Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) di setiap sekolah sangat perlu adanya untuk peningkatan bahan ajar yang ada. Dalam model pembelajaran dengan *Problem Based Learning,* peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran yang

mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk melakukan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 41 Pontianak Utara, bahwa peserta didik dikelas tersebut mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, yang berdampak pada aktivitas belajar dan nilai mereka dalam pelajaran IPAS. Bahkan, sebagian peserta didik masih memiliki hasil belajar di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Meskipun terdapat peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun sebagian besar peserta didik dianggap kurang aktif karena beberapa faktor, seperti merasa malu menyampaikan pendapat atau menyimpulkan materi pembelajaran dan lain sebagainya. Pada hasil wawancara tersebut, menjelaskan bahwa saat mengajar guru kesulitan dalam memfokuskan peserta didik dalam pembelajaran IPAS, dan juga sering menemukan peserta didik yang kesulitan dalam menjawab soal dari lembar kerja peserta didik, ketika dia memberikan pertanyaan, hanya sedikit peserta didik yang serius menjawab, kebanyakan menjawab asal-asalan, dan ada yang sama sekali tidak memberikan respons. Dari masalah-masalah yang dialaminya guru menyadari bahwa lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran IPAS yang telah di coba dalam proses kegiatan pembelajaran, namun guru belum mampu membuat seluruh peserta didik aktif dan fokus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan solusi untuk masalah belajar di dalam kelas IV yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Kurrokhmat & Barliana (2021, h.592) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan

salah satu model yang dapat digunakan untuk melatih siswa agar menjadi pemecah masalah yang baik dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dengan menggunakan model PBL maka peran guru hanya memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat berperan aktif dan menemukan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Model ini dirasakan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered*), sehingga peserta didik bebas mengemukakan ide yang timbul dari dalam dirinya serta lingkungan belajar yang mendukung peran aktif peserta didik pada pembelajaran tersebut.

Berdasarkan kesenjangan yang terjadi di sekolah, maka diperlukan model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian mengenai "Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara?".

Untuk memudahkan peneliti dalam membahas masalah umum tersebut, maka perlu dijabarkan pada sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek materi?
2. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek bahasa?
3. Bagaimana kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek media?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara.

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek materi.
2. Kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek bahasa.

3. Kelayakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara dari validitas aspek media.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis bagi perkembangan pendidikan terutama pada peningkatan kualitas pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan masukan positif dan menambah sumbangan bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penunjang pembelajaran yang memberikan inovasi dan gambaran tentang validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran IPAS.

b. Bagi Guru

Menambah wawasan bagi guru dalam upaya meningkatkan penguasaan konsep IPAS pada peserta didik dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning.*

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan serta memperoleh informasi terkait validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini memberikan conroh praktis bagaimana proses pembuatan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* yang valid, sehingga mahasiswa PGSD dapat mempelajari teknik dan langkah-langkah pengembangan lembar kerja peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan standar pendidikan. Hal ini membantu mahasiswa PGSD untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang alat bantu belajar yang tepat sasaran.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara sebagai berikut:

a. Pembelajaran di sekolah menekankan pembelajaran yang menarik dan lebih bermakna, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* ke dalam pembelajaran IPAS.
b. Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* mengaitkan permasalahan nyata dan sesuai dengan lingkungan peserta didik, sehingga membuat kesan tersendiri kepada peserta didik dan materi akan lebih mudah di pahami.
c. Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dapat membantu kegiatan belajar terutama pada mata pelajaran IPAS.
d. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dapat diperbanyak dan memiliki kegunaan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar.
e. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar serta kepekaan terhadap lingkungan baik sosial dan alam yang ada disekitarnya.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* ini antara lain:

a. Lembar Kerja Peserta Didik hanya dilakukan pada materi tertentu yaitu BAB IV “Mengubah Bentuk Benda” pada Topik B “Energi yang Tersimpan”.

b. Hasil Uji Validitas lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.
c. Penelitian ini menggunakan model *ADDIE* yang dilakukan hanya sampai pada tahap 3 dari 5 tahap yaitu *Analyze*, *Design*, dan *Development* dikarenakan keterbatasan waktu, sumber daya, dan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengembangan awal produk untuk menghasilkan prototipe yang layak sebelum dilakukan implementasi dan evaluasi lebih lanjut.

F. Terminologi (Peristilahan)

Menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti memberikan suatu penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument atau alat mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan memastikan ketepatan, konsistensi, dan relevansi alat tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setelah merancang sebuah lembar kerja peserta didik selanjutnya divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran untuk mengetahui hasil hasil uji validitas LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS materi energi yang tersimpan kelas IV di SD Negeri 41 Pontianak Utara.

2. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*

Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* adalah lembar kegiatan yang dijadikan bahan ajar yang isinya mencakup komponen-komponen pembelajaran yang berbasis masalah dan menerapkannya dalam serangkaian proses pembelajaran dalam lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang dipelajari dengan melibatkan guru dan pembimbing. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based learning* terdapat langkah-langkah yaitu fase 1 orientasi pada masalah, fase 2 mengorganisasikan peserta didik, fase 3 membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, fase 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan fase 5 menganalisis serta mengevaluasi. Lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan penguasaan materi peserta didik. Ukuran font yang digunakan dalam pembuatan Lembar kerja Peserta Didik ialah 14 dan Jumlah Halaman pada Lembar kerja Peserta Didik berjumlah 7 Halaman.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mengintegrasikan konsep-konsep dari bidang ilmu alam dan sosial untuk memberikan pengalaman belajar holistik kepada peserta didik. Pembelajaran IPAS yang digunakan dalam skripsi ini adalah materi pada BAB IV "Mengubah Bentuk Energi" pada Topik 2 yaitu "Energi yang Tersimpan". Materi ini merupakan materi yang dipelajari oleh peserta didik kelas IV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.